

3. DATA LAPANGAN

3.1. Data Umum

3.1.1. Hotel Shangri-La

Awal mula dikenalnya *Shangri-La Hotels & Resorts* adalah ketika pada tahun 1971 diketemukan sebuah hotel *deluxe* di kota Singapura. Saat ini, *Shangri-La Hotels & Resorts* yang ada di Hong Kong adalah satu-satunya grup hotel *deluxe* yang terbesar di daerah Asia dan dikenal sebagai salah satu hotel dengan manajemen perusahaan terbaik didunia. Selain itu hotel Shangri-La juga mendapatkan penghargaan internasional dan pengakuan dari rekan industri perhotelan.

Nama Shangri-La sendiri diambil dari novel legendaris “*Lost Horizon*”, oleh James Hilton, yang pada masa sekarang kata Shangri-La memiliki arti sama dengan surga. Logo “S” pada Shangri-La tidak hanya mirip dengan bentukan dari arsitektur Asia, tetapi juga mengingatkan akan kebesaran sebuah gunung yang tercerminkan pada air dari sebuah danau yang tenang.

Hotel Shangri-La Surabaya, Indonesia, dikenal sebagai hotel yang termasuk pada hotel golongan bintang 5. dan sebagai perusahaan yang mendukung industri pariwisata, hotel Shangri-La juga memberikan fasilitas penghidangan makanan. Coffee Garden dan restoran Shang Palace merupakan restoran yang selalu ada pada hotel Shangri-La, dimanapun hotel tersebut didirikan.

3.1.2. Restoran Shang Palace

Restoran ini merupakan salah satu restoran yang terletak pada lantai dasar dari hotel Shangri-La Surabaya, dan restoran tersebut menyajikan menu masakan Cina. Bahan baku masakan yang digunakan sama dengan menu masakan lainnya, seperti daging ayam, daging sapi, daging babi, sari laut, sayur-sayuran, dan sebagainya. Yang berbeda adalah adanya *dim sum / yum cha*, yaitu menu sarapan

pagi yang berupa makanan kecil yang disajikan dengan keranjang dari bambu dan teh, untuk minumannya, tetapi pelanggan juga bebas memilih.

Secara garis besar ruang restoran Shang Palace dibagi menjadi 2, yaitu *'hall'* dan *'private room'*. Ruang *'hall'* diperuntukkan bagi pelanggan yang tidak memesan tempat terlebih dahulu, sedangkan *'private room'* diperuntukkan bagi pelanggan dengan sistem pemesanan tempat dan juga bagi pelanggan jumlahnya lebih dari 12 orang. Pelanggan biasanya datang berkelompok dan duduk pada 1 meja, dan pemilihan meja disesuaikan berdasarkan jumlah kursi yang ada dengan jumlah pelanggan yang datang. Sistem penyajian pada restoran Shang Palace ada 2, yaitu *family type*, masakan-masakan yang dipesan oleh pelanggan disajikan seluruhnya atau sekaligus dan pelanggan tidak memerlukan bantuan pelayan dalam pembagiannya dan biasanya digunakan pada ruang *'hall'*, dan *course by course*, masakan-masakan yang dipesan oleh pelanggan disajikan satu persatu berdasarkan urutannya dan pelayan restoran membantu pelanggan dalam pembagiannya dan biasanya digunakan pada *'private room'* atau atas permintaan pelanggan. Masakan dihidangkan per meja, sehingga 1 macam masakan dapat dinikmati oleh beberapa orang yang duduk pada satu meja. Dan peralatan makan pada meja restoran terdiri dari 1 pasang sumpit, 1 sendok dengan bentuk dasar yang rata, 1 piring dengan diameter 25 cm, 1 mangkuk untuk sup, dan 1 cangkir untuk teh.



Foto 3.1. Peralatan Makan

Sistem penyajian restoran Shang Palace diatas juga didukung dengan alunan instrumen dengan corak Cina dan penggunaan seragam pelayan restoran yang berwarna merah. Selain itu, restoran juga didukung dengan interior yang banyak menggunakan bahan kayu dengan warna cenderung ke merah, penggunaan karpet dan *upholstery* kursi yang bermotif dan berwarna merah, dan penggunaan vas porselein, lukisan, dan ukiran sebagai unsur dekoratifnya.

3.2. Data Khusus Interior Restoran Shang Palace

3.2.1. Arsitektural Restoran Shang Palace



Foto 3.2. Main Entrance

Pada *main entrance* dari restoran Shang Palace terdapat sepasang kolom dekoratif yang mengapit pintu masuk restoran. Kolom tersebut berbentuk bulat dan berwarna keemasan. Dan pada bagian dalam restoran terdapat kolom untuk konstruksi yang berbentuk bujur sangkar, yang dilapisi dengan bahan kayu. Pintu masuk dari restoran menggunakan bahan kayu dan kaca, dengan bentukan dan pola geometris.



Foto 3.3. Fix Furniture



Foto 3.4. Pintu Restoran

Pintu dan *fix furniture* dari restoran memiliki bentukan yang geometris dan simetris. Misalnya bentuk persegi panjang dan bujur sangkar. Pintu dan mebel yang ada pada restoran banyak menggunakan bahan kayu dan ukiran dengan motif bunga sebagai unsur dekoratifnya. Dinding dari restoran terbagi dalam bentukan-bentukan yang geometris, persegi panjang, dan pada dinding terdapat unsur dekoratif dari kayu yang berbentuk bambu-bambu kecil panjang diikat dengan lembaran bambu kecil. Dinding restoran difinishing dengan wall paper dan kain, dengan warna coklat muda.



Foto 3.5. Dekorasi dan Pola Plafon

Plafon dari ruangan restoran juga memiliki pola yang geometris dan simetris, yaitu bentuk lingkaran dan garis tegas yang membentuk persegi. Pola ini diulang pada ruangan-ruangan yang ada pada restoran. Plafon restoran yang berwarna putih dibagi-bagi menjadi beberapa bagian dengan balok besar yang berwarna coklat, pada plafon juga terdapat unsur dekoratif yang terbuat dari kayu, yaitu ukiran hewan naga dan burung.

3.2.2. Mebel Restoran Shang Palace



Foto 3.6. Kursi Restoran

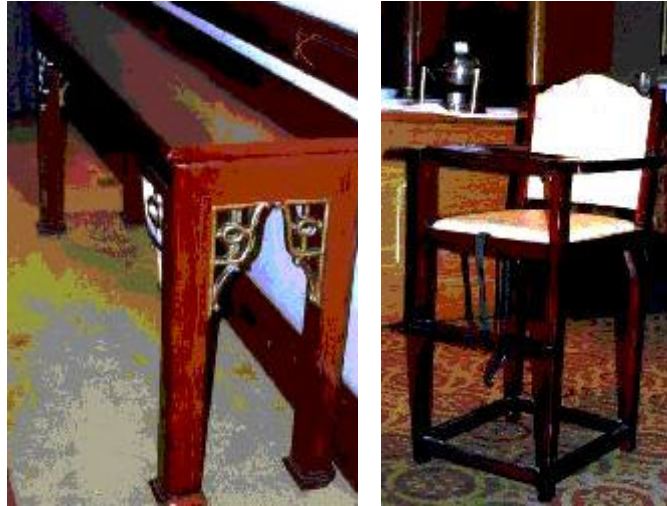


Foto 3.7. Konsole dan Kursi Anak Kecil

Pada mebel restoran kita temui bentukan dengan garis-garis yang tegas dan sederhana, selain itu konstruksi yang ada pada mebel memang dimaksudkan untuk menopang. Bahan yang digunakan adalah kayu dengan ukiran-ukiran, busa, dan *upholstery* yang berwarna merah dengan motif bunga dan dedaunan.

3.2.3. Warna Pada Restoran Shang Palace



Foto 3.8. Restoran Shang Palace

Warna yang dominan pada restoran Shang Palace adalah warna keemasan dan warna alami dari bahan kayu itu sendiri, selain itu juga terdapat warna merah

pada karpet dan *upholstery* dari mebel, warna putih dan coklat tua pada plafon ruangan, dan warna coklat muda pada dinding *private room* dan ruang tunggu.

3.2.4. Unsur Dekorasi Pada Restoran Shang Palace



Foto 3.9. Vas Porselein dan Patung Singa

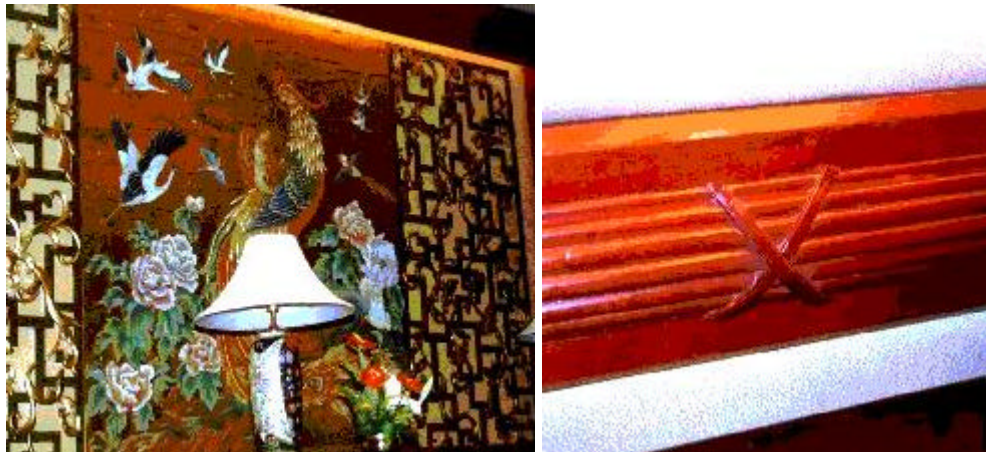


Foto 3.10. Ukiran Burung dan Bambu

Restoran Shang Palace banyak menggunakan unsur dekoratif seperti ukiran-ukiran dari bahan kayu dengan motif hewan naga, burung, bunga dan dedaunan, lukisan pemandangan, bunga, dan pepohonan yang dikirim dari Cina, sepasang patung hewan singa pada *main entrance* restoran, dan vas porselein atau lampu duduk yang bermotifkan bunga dan dedaunan.